

1. Lowongan Kerja PT Transportasi Gas Indonesia

Hoaks



**Penjelasan :**

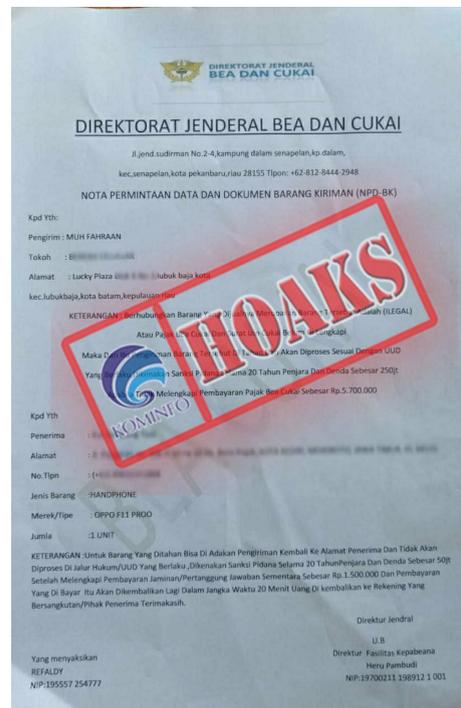
Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengatakan bahwa telah dibuka lowongan pekerjaan bagian Plant Operational Staff yang mengatasnamakan PT Transportasi Gas Indonesia.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya melalui akun resmi media sosial milik PT Transportasi Gas Indonesia menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Dalam postingannya menghimbau agar tetap waspada terhadap segala penipuan berkedok penerimaan karyawan baru PT Transportasi Gas Indonesia, oleh oknum yang tidak bertanggung jawab guna mengambil keuntungan pribadi.

**Link Counter :**

[https://twitter.com/pt\\_transgasindo/status/1192381389217263616?s=19](https://twitter.com/pt_transgasindo/status/1192381389217263616?s=19)

<b>2. Nota Permintaan Data dan Dokumen Barang Kiriman Mengatasmamakan Bea Cukai</b>	<b>Hoaks</b>
---	--------------



**Penjelasan :**

Telah beredar surat yang berisi nota permintaan data dan dokumen barang kiriman yang mengatasmamakan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Dalam surat itu, pihak pengirim dan penerima barang diminta melunasi sejumlah uang untuk melengkapi pembayaran pajak bea dan cukai serta pembayaran jaminan/pertanggungjawaban sementara.

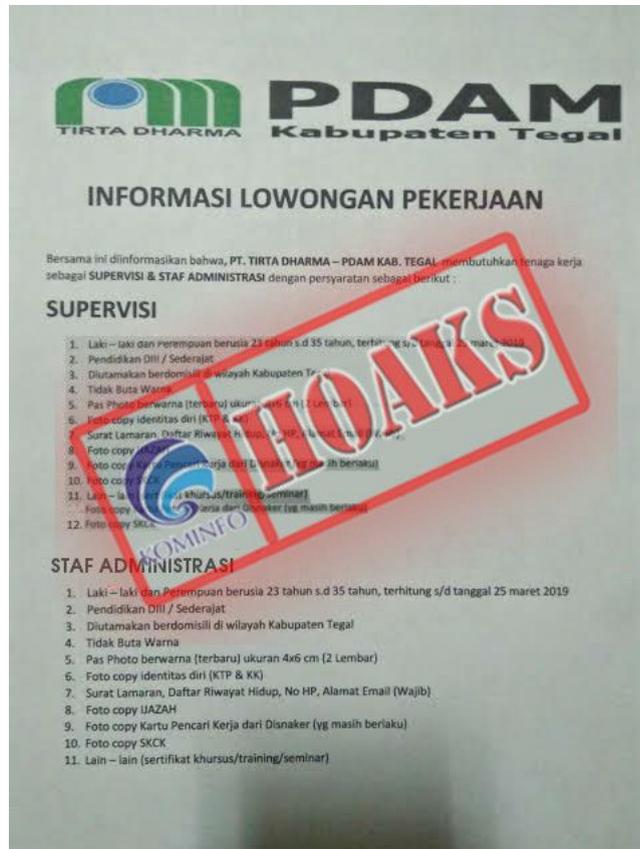
Terkait hal tersebut, pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai melalui akun Twitter resminya [@beacukaiRI](https://twitter.com/beacukaiRI) menegaskan bahwa surat tersebut adalah palsu dan bukan dikeluarkan oleh pihak Bea Cukai. Pihak Bea Cukai menghimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada apabila menerima surat seperti yang beredar tersebut.

**Link Counter :**

<https://twitter.com/beacukaiRI/status/1191914181970120705>

**3. Lowongan Kerja PDAM Kabupaten Tegal**

**Hoaks**



**Penjelasan :**

Telah beredar selebaran yang berisi informasi mengenai lowongan kerja yang mengatasnamakan PDAM Kabupaten Tegal. Disebutkan bahwa pihak PDAM Kabupaten Tegal membutuhkan posisi Supervisi dan Staff Administrasi.

Faktanya, informasi terkait lowongan kerja tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditegaskan oleh pihak PDAM Kabupaten Tegal dalam situs resminya yang mengatakan bahwa informasi terkait penerimaan karyawan PDAM Kabupaten Tegal yang beredar dalam selebaran tersebut adalah tidak benar/palsu.

**Link Counter :**

<https://pdamkabtegal.com/blog/2019/03/27/pengumuman/>  
[https://twitter.com/PDAM\\_kabtegal/status/1192357082223132673](https://twitter.com/PDAM_kabtegal/status/1192357082223132673)

4. Pulang Dari Nikahan Mantan Langsung Bunuh Diri	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan :</b></p> <p>Telah beredar sebuah postingan yang berisi video seorang laki-laki yang datang di acara pernikahan mantan pacarnya sepulang dari acara pesta pernikahan laki-laki tersebut dikabarkan bunuh diri dengan cara gantung diri di area persawahan.</p> <p>Faktanya hal tersebut adalah hoaks setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut karena terdapat perbedaan jaket yang dikenakan dan sepatu yang digunakan. Kejadian pada video tersebut sebenarnya seorang pria warga Kampung Bojong Bubu RT 03 RW 03 Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung yang bunuh diri di pohon mangga di Dusun Cikalama, RT 02 RW 10, Desa Sindangpakuon, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang.</p>	
<p><b>Link Counter :</b></p> <p><a href="https://www.harapanakyat.com/2019/11/viral-video-bunuh-diri-diisukan-di-pamarican-ciamis-ini-faktanya/">https://www.harapanakyat.com/2019/11/viral-video-bunuh-diri-diisukan-di-pamarican-ciamis-ini-faktanya/</a></p> <p><a href="https://notif.id/2019/7170/news/pria-asal-solokanjeruk-ditemukan-tewas-gantung-diri-di-pohon-mangga/">https://notif.id/2019/7170/news/pria-asal-solokanjeruk-ditemukan-tewas-gantung-diri-di-pohon-mangga/</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=6TT9jMgvGhs&amp;list=PL76Er9dSWhd0-tzFXmjd1HGxihUSZjV0A&amp;index=5">https://www.youtube.com/watch?v=6TT9jMgvGhs&amp;list=PL76Er9dSWhd0-tzFXmjd1HGxihUSZjV0A&amp;index=5</a></p>	

5. Persiapan Muslim Saat Idul Fitri Untuk Memberikan Makan Umat Hindu.	Disinformasi
<p style="text-align: center;">Persiapan muslim saat Idul Fitri untuk memberikan makan umat Hindu</p> 	
<p><b>Penjelasan :</b></p> <p>Beredar video sekumpulan pria berpeci jilati peralatan makan di masjid dengan judul "persiapan muslim saat memberi makan umat hindu". Dalam video tersebut memperlihatkan sesuatu yang tidak pantas saat mempersiapkan peralatan makan. Peralatan makan seperti piring, sendok dan mangkuk dibersihkan dengan cara diludahi kemudian dijilat.</p> <p>Faktanya video tersebut menceritakan bahwa sekumpulan pria tersebut dari komunitas agama Dawoodi Bohra. Komunitas tersebut berasal dari negara Yaman dan India Barat. Orang-orang dari komunitas tersebut punya kebiasaan tidak menghabiskan makanan. Itulah sebabnya mereka selalu menjilati semua peralatan makan untuk memastikan tidak ada makanan yang terbuang. Di samping itu ada satu hal yang meyakinkan bahwa ini benar-benar tradisi dari Bohra, yaitu pada peci yang dikenakan. Motif peci yang digunakan oleh pria-pria dalam video viral itu sama persis dengan orang-orang beragama Bohra. Selain itu video viral tersebut bukan saat hari raya Idul Fitri melainkan memang tradisi makan bersama dari agama Bohra.</p>	
<p><b>Link Counter :</b></p> <p><a href="https://food.detik.com/info-kuliner/d-4766696/ini-fakta-video-viral-pria-berpeci-jilati-peralatan-makan-di-masjid">https://food.detik.com/info-kuliner/d-4766696/ini-fakta-video-viral-pria-berpeci-jilati-peralatan-makan-di-masjid</a></p> <p><a href="https://vimeo.com/282586776">https://vimeo.com/282586776</a></p> <p><a href="https://english.factcrescendo.com/2019/06/15/eid-special-preparation-by-muslims-for-hindus/">https://english.factcrescendo.com/2019/06/15/eid-special-preparation-by-muslims-for-hindus/</a></p>	

**6. Gebrakan Nadiem 22 Organisasi Guru 4 November**

**Disinformasi**



6 November pukul 20:42 ·  Suka Halaman

**GEBRAKAN NADIEM**

Ikatan Guru Indonesia bersama 22 organisasi guru dan komunitas guru diundang khusus Mendikbud Nadiem tanggal 4 November 2019. Nadiem membuka pembicaraan dengan meminta seluruh undangan tidak mengangkat masalah tapi memberikan solusi. Dan inilah yang diajukan:

1. Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan Pendidikan Karakter berbasis agama dan Pancasila menjadi mata pelajaran utama di Sekolah Dasar dan karena itu, Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP dan SMA dihapuskan karena seharusnya sudah dituntaskan di SD. Pembelajaran bahasa Inggris fokus ke percakapan, bukan tata bahasa.
2. Jumlah Mata Pelajaran di SMP menjadi maksimal 5 mata pelajaran dengan basis utama pembelajaran pada Coding dan di SMA menjadi maksimal 6 mapel tanpa penjurusan lagi mereka yang ingin fokus pada keahlian tertentu diperbolehkan memilih SMK.
3. SMK karena fokus pada keahlian maka harus meniadakan sistem SKS, mereka yang lebih cepat harus bisa menuntaskan SKS dan ujian atau kurang, sementara mereka yang lambat bisa SKS dan ujian capaian kelulusan SMK. Keahliannya diukur berdasarkan portofolio dan adaptif. SMK tidak boleh kelas lebih dari 3, 6 atau 12 butiran. CPTK dan ujian berbasis kompetensi. Kapana Pendidikan atau alumni PPG yang dituntut.
4. Jataj (Guru) Setelah dihapuskan berapa jumlah guru yang dibutuhkan? Ujian dan ujian sekolah boleh diadakan kembali jika jumlah kebutuhan guru tidak terpenuhi, tidak ada lagi guru honorer dan semua guru sudah berstatus PNS atau Guru Tenaga Kependidikan Profesional dengan gaji PPGK dengan pendapatan minimal secara Upah minimum yang ditetapkan pemerintah sesuai standar kelayakan hidup. Hilangnya tanggungjawab mengajar kepada kepala sekolah seharusnya dimaksimalkan fungsinya sehingga keberadaan pengawas sekolah untuk sementara bisa diabaikan.
5. Seluruh beban administrasi guru dibuat dalam jaringan (online) dan lebih sederhana, RPP cukup 1-2 halaman tapi jelas tujuan dan aplikasi pembelajarannya, tak ada lagi berkas administrasi dalam bentuk "hard copy", verifikasi keaslian dilakukan secara acak dengan kewajiban menunjukkan berkas asli, bukan Foto Copy.
6. Pengangkatan Guru berdasarkan kompetensi dan kebutuhan kurikulum yang nantinya dibuat. Uji Kompetensi Guru wajib dilaksanakan minimal sekali dalam 3 (tiga tahun).
7. Sistem Honorrer dihapuskan sehingga tak ada lagi guru yang mengisi ruang kelas yang statusnya tidak jelas, harus jelas statusnya, apakah PNS, PPGK atau GTY. Pendapatan Guru minimal mencapai Upah Minimum yang ditetapkan pemerintah berdasarkan minimal kelayakan hidup.

**Penjelasan :**

Telah beredar di media sosial facebook dan pesan berantai dengan narasi GEBRAKAN NADIEM ikatan guru Indonesia bersama 22 organisasi guru dan komunitas guru diundang khusus mendikbud Nadiem tanggal 4 November 2019. Nadiem membuka pembicaraan dengan meminta seluruh undangan tidak mengangkat masalah tapi memberikan solusi.

Setelah ditelusuri terkait hal tersebut, Berkaitan dengan beredarnya pesan tersebut, Pengurus Ikatan Guru Indonesia (IGI) mengeluarkan pernyataan bahwa rilis tersebut telah ditambah pernyataan oleh pihak lain. Dalam klarifikasi melalui surat nomor 021.1/PMP/00715/XI/2019, IGI menyatakan, yang beredar di masyarakat adalah 10 butir usulan mereka kepada Mendikbud Nadiem Makarim. Berita atau rangkuman usulan dari IGI yang beredar berjudul GEBRAKAN NADIEM dengan isi yang sama persis dengan usulan dari IGI, namun dibawah point ke-10 Bukan merupakan tanggung jawab kami (IGI) karena berita atau rangkuman usulan tersebut diubah judulnya oleh oknum yang tidak bertanggung jawab," demikian tertulis dalam surat itu.

**Link Counter :**

<https://tekno.tempo.co/read/1269915/beredar-pesan-berjudul-gebrakan-nadiem-ini-klarifikasi-igi/full&view=ok>

**7. Kritik Anies, William PSI Dipecat DPRD Jakarta**

**Disinformasi**



**Penjelasan :**

Beredar sebuah video di Media Sosial Youtube dengan judul "Kritik Anies, William PSI Dipecat DPRD Jakarta Sukurrin".

Setelah ditelusuri dalam video tersebut tidak ditemukan sama sekali fakta bahwa William politisi Partai Solidaritas Indonesia dipecat dari keanggotaan DPRD DKI Jakarta. Adapun narasi berita yang dibacakan oleh pengisi suara dalam video tersebut berasal dari artikel berita yang dimuat di situs [suara.com](http://suara.com) pada Selasa, 05 November 2019, 14:38 WIB yang berjudul "William Terancam Dipecat dari DPRD DKI karena Bongkar Skandal Lem Aibon". Selanjutnya video tersebut juga hanya berisi salinan artikel dari berita lain, yakni "Soal Lem Aibon Rp 82 M, Pengamat: PSI Tampar Muka Sendiri" dari situs [politik.rmol.id](http://politik.rmol.id), dimuat pada 31 Oktober 2019, 09:14 Wib. Dari artikel berita yang dikutip oleh video tersebut tidak ada yang menyebutkan William dipecat, hanya saja dalam berita di [suara.com](http://suara.com) William baru dikatakan akan terancam mendapatkan sanksi jika terbukti bersalah. Kesimpulannya Judul pada video tersebut yang menyebutkan William dipecat dari DPRD DKI Jakarta tidaklah benar.

**Link Counter :**

- <https://www.suara.com/news/2019/11/05/143817/william-terancam-dipecat-dari-dprd-dki-karena-bongkar-skandal-lem-aibon>
- <https://politik.rmol.id/read/2019/10/31/408473/soal-lem-aibon-rp-82-m-pengamat-psi-tampar-muka-sendiri>
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/08/11/16595931/pansus-sejarah-akan-mencatat-anies-mampu-tuntaskan-tugas-tanpa-wagub?page=all>
- <https://nusantara.rmol.id/read/2019/08/08/398589/kinerja-anies-bakal-semakin-kinclong-jika-didam-pingi-wagub>

8. Belalang Berwarna Pelangi

Disinformasi



**Penjelasan :**

Beredar postingan di Facebook sebuah foto gambar belalang yang tubuhnya berwarna pelangi atau rainbow, postingan tersebut ditambahkan narasi yaitu belalang pelangi -Kosta Rika.

Faktanya foto belalang yang berwarna pelangi tersebut bukanlah yang sebenarnya, melainkan gambar dalam kontes Photoshop yang diselenggarakan oleh Worth 1000 (sekarang bernama Design Crowd). Gambar pelangi itu di ciptakan oleh seorang peserta yang secara digital memasukkan banyak warna ke dalam foto belalang dengan penampilan asli yang terlihat lebih lembut.

**Link Counter :**

<https://www.snopes.com/fact-check/rainbow-grasshopper/>

9. Antibiotik Mengobati Batuk dan Pilek

Disinformasi



Antibiotik untuk Batuk dan Pilek

**Penjelasan :**

Penyakit batuk dan pilek merupakan penyakit yang umum dialami setiap orang. Pada saat batuk dan pilek menyerang, banyak orang yang memilih mengonsumsi antibiotik untuk menyembuhkan penyakit ini.

Faktanya menurut Harry Parathon, Ketua Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba batuk dan pilek tidak perlu diatasi menggunakan antibiotik. Untuk mengobati batuk dan pilek penderita hanya memerlukan istirahat, minum cukup air putih, mengonsumsi sayur, buah dan rutin mengeluarkan lendir dalam tubuh. Harry menjelaskan bahwa penggunaan antibiotik berlebihan juga berisiko menimbulkan resistensi, yang menurunkan risiko pemulihan penyakit. hal tersebut dikarenakan ketika bakteri kebal dengan banyak antibiotik maka penderita tidak dapat diobati dengan antibiotik apapun. Harry menyarankan masyarakat berkonsultasi terlebih dulu sebelum mengonsumsi antibiotik. Bila perlu, pasien bisa meminta pemeriksaan laboratorium yang meyakinkan pentingnya antibiotik sebab menurutnya tak semua gangguan pada tubuh harus diatasi dengan antibiotik, kecuali yang sudah mengganggu fungsi tubuh, produktivitas, dan pertumbuhan.

**Link Counter :**

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4227217/batuk-pilek-tak-butuh-antibiotik-ini-yang-sebenarnya-lebih-dibutuhkan>

<https://www.suara.com/health/2017/11/14/184129/alami-demam-jangan-buru-buru-konsumsi-antibiotik>